

IBM PADA KELOMPOK KADER ‘AISYIYAH RANTING TANJUNG TENTANG PEMANFAATAN HERBAL YANG AMAN DIKONSUMSI UNTUK KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL

Ima Syamrotul Muflihah¹, Wulan Margiana²
Program Studi Kebidanan D-III Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: ima.syamrotul@gmail.com

ABSTRAK: IBM PADA KELOMPOK KADER ‘AISYIYAH RANTING TANJUNG TENTANG PEMANFAATAN HERBAL YANG AMAN DIKONSUMSI UNTUK KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, hal ini disebabkan karena wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Selama kehamilan terjadi perubahan alamiah yang dialami oleh ibu hamil, baik secara fisiologi, anatomi dan hormonal. Pengaruh perubahan hormonal inilah yang dapat mempengaruhi hampir ke semua sistem organ termasuk rongga mulut. Pada saat terjadi keluhan pada gigi dan mulut selama kehamilan, ibu hamil dianjurkan segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi. Namun pada keadaan darurat untuk menanggulangi rasa sakit gigi, pemanfaatan obat herbal dapat diberikan sebelum dirujuk ke klinik gigi atau dokter gigi karena setiap tenaga pelayanan kesehatan bekerjasama dengan masyarakat dapat memainkan peranan penting dalam mendorong calon ibu hamil untuk mengetahui kondisi gigi dan mulut. Selain itu, juga meningkatkan kesadaran calon ibu tentang pentingnya kesehatan gigi mulut dan meluruskan kesalah pahaman seperti keyakinan bahwa kehilangan gigi dan perdarahan di mulut adalah normal selama kehamilan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada kelompok Kader ‘Aisyiyah Ranting Tanjung dimana hasil studi pendahuluan didapatkan sebagian besar perilaku masyarakat terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama hamil yang dilakukan oleh ibu hamil masih rendah. Oleh karena itu, tim tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan herbal untuk kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sebagai salah satu alternative solusi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan calon ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terutama pada masa kehamilan untuk mengurangi angka kesakitan pada ibu hamil.

Kata kunci: Herbal, Gigi dan Mulut

ABSTRACT: IBM ON THE KADER GROUP ‘AISYIYAH RANTING TANJUNG ABOUT SAFE HERBAL UTILIZATION CONSUMED FOR DENTAL AND MOUTH HEALTH IN PREGNANT WOMEN. Oral and dental health is one of the things that needs to be considered during pregnancy, this is because pregnant women are one group that is susceptible to dental and oral diseases. During pregnancy natural changes occur in pregnant women, both physiologically, anatomically and hormonally. The influence of these hormonal changes can affect almost all organ systems including the oral cavity. When there are complaints of teeth and mouth during pregnancy, pregnant women are encouraged to immediately go to a dental health facility. But in an emergency to cope with tooth pain, the use of herbal medicines can be given before being referred to a dental clinic or dentist because every health care worker in collaboration with the community can play an important role in encouraging prospective pregnant women to know the condition of

their teeth and mouth. In addition, it also increases the awareness of prospective mothers about the importance of oral health and rectifies misunderstandings such as the belief that tooth loss and bleeding in the mouth are normal during pregnancy. The implementation of community service was carried out for cadres 'Aisyiyah Tanjung Branch where the results of the preliminary study found that the majority of community behavior related to maintaining dental and oral health during pregnancy carried out by pregnant women was still low. Therefore, the team was interested in carrying out community service about the use of herbs for oral and dental health for pregnant women as an alternative solution in increasing the knowledge, attitudes, skills of prospective mothers about oral and dental health, especially during pregnancy to reduce morbidity in pregnant mother.

Keywords : Herbs, Teeth and Mouth

PENDAHULUAN

Selama kehamilan terjadi perubahan pada rongga mulut terkait dengan perubahan hormonal, perubahan pola makan, perubahan perilaku dan berbagai keluhan seperti ngidam, mual, muntah. Penyakit gingiva dan penyakit periodontal merupakan akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Perubahan pada kehamilan juga berdampak pada kualitas hidup ibu hamil. Ibu hamil menjadi kelompok yang memerlukan perhatian khusus berkaitan dengan kesehatan mulut mereka dan kesehatan calon bayi mereka.

Ibu hamil harus menyadari pentingnya menjaga kesehatan mulut selama kehamilan untuk dirinya sendiri serta janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan kesehatan gigi dan mulut serta promosi kesehatan dapat mengurangi terjadinya penyakit mulut karena dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah di samping terhadap kesehatan gigi dan mulut bayi nantinya.

Kejadian penyakit gigi mulut selama masa kehamilan bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri melainkan kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga mempengaruhi perilaku kesehatan gigi dan mulut yang buruk termasuk perilaku kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan gigi nya di pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian Mwaiswelo pada tahun 2006 menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu

hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dimana hanya 16% dari ibu hamil yang menerima pendidikan kesehatan gigi dan mulut, 97% menyikat giginya, 52% dari ibu hamil percaya menyikat gigi secara rutin akan mengurangi risiko terjadinya masalah pada gusi dan hanya 3,7% ibu hamil mengunjungi dokter gigi selama kehamilan ketika mereka memiliki masalah.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung ditemukan sebagian besar keluhan yang dialami baik oleh ibu maupun calon ibu atau ibu hamil antara lain gigi berlubang, gusi bengkak, karang gigi dan bau mulut. Dan didapatkan pula data bahwa kelompok kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kebersihan mulut khususnya pemanfaatan herbal untuk mengatasi masalah gigi dan mulut. Disampaikan bahwa ibu hamil lebih banyak memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan memeriksakan kesehatan gigi dan mulut.

METODE PENELITIAN

1. Solusi Yang Ditawarkan

Metode dalam pemecahan masalah yang ada melalui kegiatan sebagai berikut: diskusi dalam pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, pemanfaatan herbal yang aman dan dapat dikonsumsi untuk mengatasi masalah gigi dan mulut pada ibu hamil. Pembuatan modul tentang kesehatan gigi dan mulut agar informasi dan ilmu pengetahuan yang didapat dapat dimanfaatkan untuk ibu hamil diwilayah sekitar. Adanya varian produk herbal yang aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan Publikasi Karya Ilmiah terkait kegiatan IBM. Penyampaian materi melalui kegiatan pendidikan kesehatan akan sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta serta dengan adanya informasi terkait pemanfaatan herbal untuk mengatasi masalah gigi dan mulut pada ibu hamil maka ketrampilan peserta ketika terdapat kasus kegawatdaruratan terkait masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat diberikan penatalaksanaan awal.

Berdasar uraian tersebut di atas maka metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur pengetahuan awal kelompok kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung mengenai kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dilakukan penilaian pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut (pretest).
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dikeluhkan dalam kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, penatalaksanaan ketika masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil muncul serta jenis – jenis herbal yang aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil diberikan pendidikan kesehatan.
- c. Peningkatan keterampilan tentang produk varian herbal sebagai penatalaksanaan awal masalah gigi dan mulut pada ibu hamil yang dimanfaatkan serta aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah gigi dan mulut pada ibu hamil diberikan menggunakan media pertunjukan *role play*.
- d. Untuk mengukur penyerapan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, masalah yang sering muncul terkait kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, penatalaksanaan yang diberikan untuk mengatasi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, pemanfaatan herbal yang aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada hamil sebagai penatalaksanaan awal dilakukan posttest.
- e. *Follow up* pada kegiatan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil selanjutnya dilakukan pendampingan sehingga dapat dimonitoring dengan baik.

2. Target luaran program IbM

- a. Meningkatkan pengetahuan, sikap pada kelompok kader 'Aisyiyah.
- b. Meningkatkan keterampilan untuk mengetahui varian produk herbal apa saja yang dapat dimanfaatkan dan aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 1. Indikator Capaian Kegiatan

Indikator	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1. Pengetahuan dan pemahaman sasaran tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	25 %	80 %
2. Kemampuan keterampilan sasaran dalam pembuatan varian produk herbal yang aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	25 %	85 %
3. Penerapan secara mandiri pemanfaatan herbal untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	10 %	75 %

Program ini melibatkan mahasiswa sebagai pendukung tim dalam kegiatan pendampingan, yang diharapkan akan meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mereka dalam kegiatan kemasyarakatan terutama pada penerapan IPTEKS.

Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Penerapan program I₆M yang ditawarkan pada kelompok kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung adalah pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dengan metode *learning by doing* (belajar dengan mempraktekkannya). Transfer IPTEK dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan praktek.

2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam menyelesaikan masalah, kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) kali pertemuan dalam jangka waktu selisih 1 minggu.

3. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung. Pemilihan khalayak sasaran dilatarbelakangi masih rendahnya kesadaran dan perilaku ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama

kehamilan dan belum mengetahui jenis herbal yang aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah gigi dan mulut pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

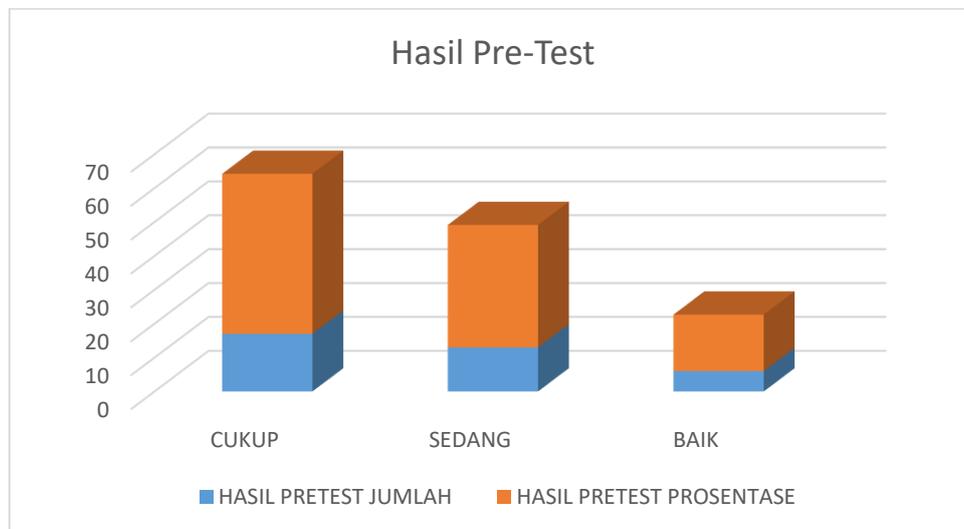
Untuk memudahkan pembahasan mengenai hasil yang dicapai dalam kegiatan ini maka pembahasan akan dilakukan:

1. Pelatihan Kader

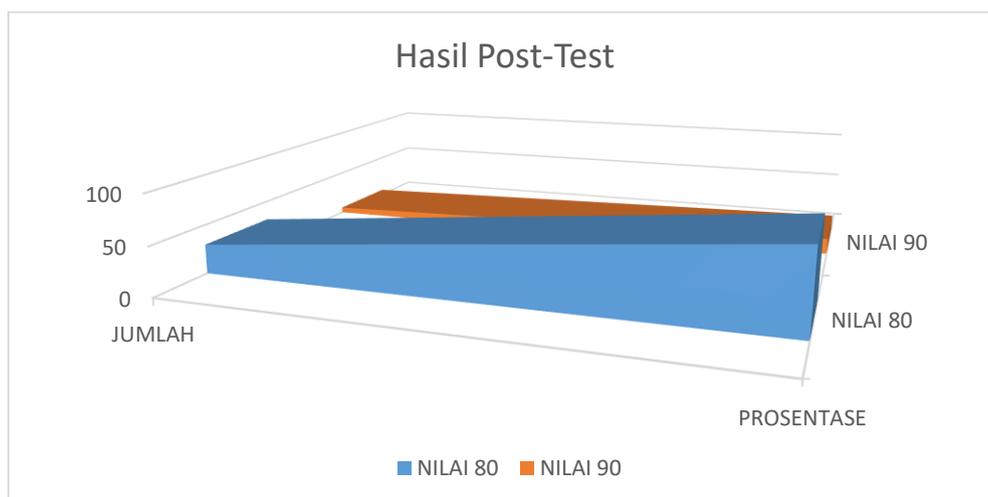
Pelatihan kader dilaksanakan setelah dilakukan koordinasi tim dengan pemerintahan setempat dan Ketua Kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung. Kegiatan dilaksanakan di Masjid An-Nur Tanjung dan dihadiri oleh kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung. Materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi (materi terlampir):

- a. Definisi kondisi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil
- b. Perubahan fisiologis kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil
- c. Macam-macam masalah yang sering terjadi pada kesehatan gigi dan mulut ibu hamil
- d. Pemanfaatan herbal yang aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil

Pelatihan dimulai dengan mengukur pengetahuan awal kader mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi dalam masa kehamilan dan pemanfaatan bahan herbal apa saja yang dikonsumsi menggunakan pre test. Selanjutnya dilaksanakan pemberian materi dan diskusi. Selama pemberian materi berlangsung, peserta aktif berpartisipasi dan bertanya hal-hal yang tidak dipahami. Proses diskusi membahas masalah kesehatan gigi dan mulut dan bahan herbal apa saja yang aman dikonsumsi. Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan post test.



Gambar 1. Hasil Pre-Test Pengetahuan Kader Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil dan Pemanfaatan Bahan Alam yang Aman Dikonsumsi



Gambar 2. Hasil Post-Test Pengetahuan Kader Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil dan Pemanfaatan Bahan Alam yang Aman Dikonsumsi

Pada diagram batang di atas menunjukkan pengetahuan kader terhadap pengetahuan tentang masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan pemanfaatan bahan herbal yang aman dikonsumsi menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar mendapatkan nilai cukup yaitu sebanyak 61%. Namun setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil serta pemanfaatan bahan herbal yang aman dikonsumsi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dimana 100% mendapatkan nilai baik.

2. Monitoring

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil serta pemanfaatan bahan herbal yang aman dikonsumsi pada ibu hamil masing-masing kader melakukan pendampingan pada wilayah RT dan RW setempat. Pendampingan dilakukan pada ibu hamil yang mengalami keluhan atau masalah pada gigi dan mulut. Terdapat 6 ibu hamil, yang mengalami bengkak pada gusi 4 ibu dan yang mengalami sakit gigi selama hamil diwilayah Tanjung sebanyak 2 ibu hamil.

SIMPULAN

Peningkatan pengetahuan kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan kader 'Aisyiyah Ranting Tanjung tentang pemanfaatan herbal yang aman dikonsumsi untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Kontribusi dalam monitoring kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan menyampaikan bahan herbal yang aman dikonsumsi pada ibu hamil bila terdapat keluhan pada kesehatan gigi dan mulut selama hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, B. 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Cunningham, G.F, Gant, N.F, Leveno, K.J. 2005. Obstetri Williams, Edisi 21. (Huriawati, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Emilia, O. 2008. *Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka cendekias.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Jakarta: Kemenkes RI.
- Maulana, HDJ. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. Pendekatan Praktis: Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: CV Sagung Setya.
- Prawirohardjo, S. 2011. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.